

DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, P. B., Citrawathi, D. M., & Santiasa, I. M. (2017). *Pelatihan pembuatan LKS Inkuiiri berbasis pertanyaan untuk materi biologi bagi guru-guru IPA SMP Kota Singaraja*. Singaraja: FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha.
- Alhumami, A. (2016, Agustus 13). *Nasional*. Retrieved Februari 22, 2017, from Kompas.com: <http://nasional.kompas.com/read/2016/08/13/16371671/pelatihan.guru.harus.rutin.dan.merata>
- Anderson, R. D. (2002). Reforming science teaching : what research says about inquiry. *Journal of Science Teacher Education*. 13 (1) , 1 - 12.
- Aqmala, D. (2007). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan penjualan dan kompetensi relasional untuk meningkatkan kinerja tenaga penjualan*. TESIS. Semarang: Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Arifin, M. (2007). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Kimia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, M., Sudja, W. A., Ismail, A. K., HAM, M., & Wahyu, W. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung: UPI.
- Arisman, A., & Permanasari, A. (2015). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode praktikum dan demonstrasi multimedia interaktif (MMI) dalam pembelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan literasi sains siswa. *Edusain*. Vol 7 (2) , 180-184.
- Asyhari, A., & Hartati, R. (2015). Profil peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui pembelajaran saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* , 179-191.
- Baeti, S. N., Binadja, A., & Susilaningsih, E. (2014). Pembelajaran berbasis praktikum bervisi SETS untuk meningkatkan keterampilan laboratorium dan penguasaan kompetensi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia volume 8, no. 1* , hlm. 1260 - 1270.
- Barthlow, M. J. (2011). *The Effectiveness of process oriented guided inquiry learning to reduce alternate conceptions in secondary chemistry*. Disertasi Doktor. Virginia: Liberty University (tidak diterbitkan).
- Buck, L. B., Bretz, S. L., & Towns, M. H. (2008). Characterizing the level of inquiry in the undergraduate laboratory. *Hournal College Science Teaching* , hlm. 52 - 58.
- Bybee, R., Fensham, P. J., & Laurie, R. (2009). Scientific literacy and contexts in PISA 2006 science. *Journal of Research in Science Teaching*. Vol 40 No 8 , 862-864.

- Colburn, A. (2000). An inquiry primer. *Science Scope* , hlm. 42 - 44.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmodjo, H., & Kaligis, J. R. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- Dekawati, I. (2011). Manajemen pengembangan guru. *Cakrawala Pendidikan. Th XXX No 2* , 203-215.
- Depdiknas. (2008). Retrieved July 14, 2018, from <https://pirdauslpmp.wordpress.com/2011/04/19/lembar-kerja-siswa-lks-sebagai-sumber-belajar/>
- Depdiknas. (2007). *Pedoman memilih menyusun bahan ajar dan teks mata pelajaran*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Dwiyanti, G., Suryatna, A., & Nurhayati, M. (2018). Optimasi prosedur percobaan dan penyiapan lembar kerja siswa praktikum inkuiiri terbimbing reaksi transesterifikasi melalui pembuatan biodiesel. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia. Vol 3 No 1* , 38-45.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Farrell, J. J., Moog, R. S., & Spencer, J. N. (1999). A guided-inquiry general chemistry course. *Journal of Chemical Education*, 76(4) , 570.
- Fathurrohman. (2006). Model-model pembelajaran. *Pelatihan Guru Post Traumatik* (pp. 1-6). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research*. New York: Pearson Education Inc.
- Getahun, D. A., Aulls, M., & Saroyan, A. (2014). The nature of undergraduate students' conception of inquiry. *Electronic Journal of Science Education* , hlm. 1-24.
- Gormally, C., Brickman, P., Hallar, B., & Armstrong, N. (2011). Lessons learned about implementing an inquiry-based curriculum in a college biology laboratory classroom. *Journal College Science Teaching Vol. 40 No 3* , hlm. 45 - 51.
- Direktorat Jenderal GTK. (2017). *Pedoman Bantuan Peningkatan Karir dan Penyusunan Soal USBN Bagi Guru di Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Menengah*. Jakarta: Dirjen GTk.
- Gumilar, A. G., Sunarya, y., & Arifin, M. (2017). Developing chemistry teacher's ability to design inquiry based lab through scaffolding type of tteacher training program. *Journal of Physic* , 1-6.

- Hake, R. R. (1999). Retrieved Agustus 17, 2017, from URL: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>.
- Haryani, S., Wardani, S., & Prasetya, A. T. (2018). Analisis kemampuan penyusunan lembar kerja siswa berbasis problem based learning dan project based learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol 12 , 2086-2096.
- Haryono. (2013). *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiiri terbimbing pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gadingrejo*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Hodson, D. (1996). Practical work in school science : exploring some directions for change. *International Journal of Science Education* , hlm. 755-760.
- Hofstein, A., & Lunetta, V. N. (2004). The laboratory in science education : foundations for twenty-first century. *Science Education* , hlm. 28-54.
- Homdijah, O. S. (2010). Mengembangkan bahan ajar untuk anak autis. *Pelatihan Program Layanan Khusus Anak Autis*. Bandung: FLB FIP UPI Bandung.
- Jack, G. U. (2013). Concept mapping and guided inquiry as effective techniques for teaching difficult concept in chemistry : effect on students academic achievement. *Journal of Education and Practice* , hlm. 9-15.
- Jalmo, T., & Rustaman, N. Y. (2010). Pengembangan program pelatihan peningkatan kompetensi guru IPA SMP. *Forum Pendidikan. Volume 30, No. 1* , 79-88.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kaniawati, I. (2016). Pengembangan pedoman praktikum. *CPD MSITE* (p. 1). Bandung: Universita Pendidikan Indonesia.
- Kebudayaan, K. P. (2013b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang standar isi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2007). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

- Lagowski, J. (2002). *The role of the laboratory in chemical education*. Austin: The University of Texas.
- Larkin, M. (2002). Using Scaffolded Instruction To Optimize Learning. ERIC Digest.
- Millar, R., & Abrahams, I. (2009). Practical work : making it more effective. *School Science Research* , hlm. 59-64.
- Nasional, K. P. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendiknas.
- Organization for Economic Cooperation and Development*. (2013). *PISA 2012 Result in focus. What 15-years-old know and what they can do with what they know*.
- Prastowo, A. (2012). *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Pedagogya.
- Pulungan, I. (2013). *Analisis kompetensi guru pascadiklat guru matapelajaran kimia tingkat madrasah aliyah se Sumatera Utara*. Medan: BKD Medan.
- Rakhmawan, A. (2012). *Kegiatan Laboratorium Berbasis Inkuiiri pada Submateri Pokok Sel Volta untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMA*. SPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar statistika.Cetakan ke-14*. Bandung: Alfabeta.
- Ruiz-Primo, M. A., & Shavelson, R. J. (1996). Rhetoric and reality in science performance assessments : an update. *Journal of Research in Science Teaching*. Vol 33 No. 10 , 1043-1063.
- Sesen, B. A., & Tarhan, L. (2013). Inquiry-based laboratory activities in electrochemistry: High school students' achievements and attitudes. *Research Science Education* (43) , hlm. 413-435.
- Sneddon, P. H., & Hill, R. A. (2011). Perception, views and opinions of university students about chemistry learning during practical work at school. *Chemistry Education Research and Practice*, (12) , hlm. 312-321.
- Sparks, D., & Horsley, S. L. (1989). Five models of staff development. *Journal of Staff Development* , hlm. 1-28.
- Stuyf, R. R. (2002). *Scaffolding as a Teaching Strategy*. Retrieved September 17, 2017
- Subiantoro, A. W. (-). Pentingnya praktikum dalam pembelajaran IPA. *Pelatihan pengembangan praktikum IPA berbasis lingkungan bagi guru-guru MGMP IPA SMP Kota Yogyakarta* (pp. 1-11). Yogyakarta: -.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandani, D., & Julia. (2014). Identifikasi kompetensi guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga pendidik di Kabupaten Sumedang (Kajian pada kompetensi pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol 1 , 128-141.
- Sunarya, Y. (2003a). *Kimia Dasar I*. Bandung: Alkemi Grafisindo Press.
- Sunarya, Y. (2003b). *Kimia Dasar II*. Bandung: Alkemi Grafisindo Press.
- Sunarya, Y., & Setiabudi, A. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar Kimia untuk Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Supriatno, B. (2016). Pengembangan belajar IPA. *CPD MSITE FPMIPA UPI* (p. 1). Bandung : FPMIPA UPI.
- Supriatno, B. (2013). *Pengembangan program perkuliahan pengembangan praktikum biologi sekolah berbasis ANCORB untuk mengembangkan kemampuan merancang dan mengembangkan desain kegiatan laboratorium*. Disertasi. Bandung: UPI.
- Susila, I. K. (2012). *Pengembangan instrumen penilaian unjuk kera (performance assessment) laboratorium pada mata pelajaran fisika sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan SMA kelas X di kabupaten Gianyar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Susilo, A., & Atun, S. (2017). Pengembangan LKS IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. , 8-17.
- Syukri. (1999). *Kimia Dasar*. Bandung : Penerbit ITB.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto, M. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Utari, S. (2016). *Inovasi dalam Kegiatan Eksperimen*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Wahyudi, L. E., & Supardi, Z. I. (2013). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor untuk melatihkan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar di SMAN 1 Sumenep. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*. Vol 02 No. 02 , 62-65.
- Wattimena, H. S., Suhandi, A., & Setiawan, A. (2014). Profil penyelenggaraan praktikum fisika sekolah sebagai persiapan pengembangan kreativitas calon guru. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Volume 15, No 2 , 71-80.

- Wenning, C. J. (2005). Levels of inquiry : hierarchies of pedagogical practices and inquiry processes. *Journal of Physics Teacher Education Online* 2, (3), , hlm. 3 - 11.
- Widoyoko, S. E. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Windyariani, S. (2017). Pembelajaran IPA dengan praktikum berbasis konteks dan literasi sains : perspektif guru sd di Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. Vol 8 No. 1 , 23-33.
- Wiyanto. (2005). *Pengembangan Kemampuan Merancang dan Melakukan Kegiatan Laboratorium Fisika Berbasis Inkuiiri Bagi Mahasiswa Calon Guru*. Disertasi Doktor SPs UPI Bandung : Tidak diterbitkan.
- Woodley, E. (2009). Practical work in school science - why is it important ? *School Science Research* , hlm. 49 - 51.
- Yuliana, I. F., Dasna, I. W., & Marfuah, S. (2015). Pengaruh inkuiiri terbimbing terhadap intertekstual terhadap hasil belajar materi kesetimbangan kimia dan literasi kimia ditinjau dari kemampuan awal. *Seminar Nasional Pendidikan Sain UKSW* (p. 304). Salatiga: UKSW.